

**HUBUNGAN ANTARA PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM
KEGIATAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS 4A MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL HUDA MULYOOREJO
KECAMATAN SUKUN KOTA MALANG**

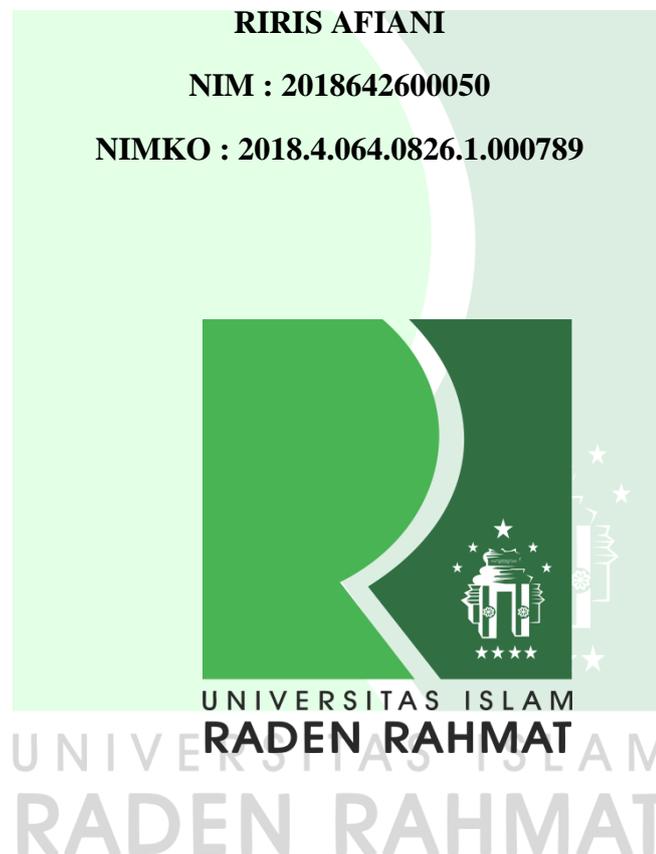
SKRIPSI

OLEH

RIRIS AFIANI

NIM : 2018642600050

NIMKO : 2018.4.064.0826.1.000789



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

APRIL 2022



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**HUBUNGAN ANTARA PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM
KEGIATAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS 4A MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL HUDA MULYOREJO
KECAMATAN SUKUN KOTA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh

RIRIS AFIANI

NIM : 2018642600050

NIMKO : 2018.4.064.0826.1.000789



UNIVERSITAS ISLAM

RADEN RAHMAT

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

APRIL 2022

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM
KEGIATAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS 4A MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL HUDA MULYOREJO
KECAMATAN SUKUN KOTA MALANG**

SKRIPSI

Oleh

RIRIS AFIANI

NIM : 2018642600050

NIMKO : 2018.4.064.0826.1.000789

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 20 April 2022 ★★★★★

Dosen Pembimbing


Dr. Sutrisno, M.Pd

NIP : 196504031995031002

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Pada hari : Sabtu

Tanggal : 21 Mei 2022



Ketua,

Dr. Sutrisno, M.Pd

Sekretaris,

Rofiqoh Firdausi, M.Pd

Penguji Utama,

Dr. Ifa Nurhayati, M.Pd

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Keislaman

Dr. Saifulloh, S.Ag, M.Pd
KIPD/1111/2017/06017601

Mengetahui,

Ketua Program Studi PGMI

Nanik Ulfa, M.Pd
NIDN 2105018602

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riris Afiani

NIM : 2018642900050

NIMKO : 2018.4.064.0826.1.000789

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas/Program : Fakultas Ilmu Keislaman/S1

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

UNIVERSITAS
RADEN RAH



ABSTRAK

Afiani, Riris. 2022. "*Hubungan Antara Pendampingan Orang Tua dalam Kegiatan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 4A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mulyorejo Kecamatan Sukun Kota Malang.*" Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Dr. Sutrisno, M.Pd

Kata Kunci : Pendampingan orang tua, kegiatan belajar siswa, hasil belajar siswa

Penelitian ini dilatar belakangi oleh penurunan hasil belajar peserta didik MI Nurul Huda Mulyorejo. Setelah melakukan penelitian, peneliti menemukan beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut antara lain: 1) pengaruh pendampingan orang tua, 2) pembelajaran pada masa pandemi 3) kurangnya antusias peserta didik dalam pembelajaran

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Adakah hubungan antara pendampingan orang tu dalam kegiatan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas 4A MI Nurul Huda Mulyorejo?. Sedangkan tujuannya untuk mengetahui pengaruh hubungan antara pendampingan orang tua dalam kegiatan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa Kelas 4A MI Nurul Huda Mulyorejo.

Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan teknis TSR.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui pendampingan orang tua dalam kegiatan belajar siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas 4A Madrasah Ibtidaiyah Mulyorejo Kecamatan Sukun Kota Malang. Hal ini terbukti dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil yang di cari hubungan antara pendampingan orang tua dalam kegiatan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa MI Nurul Huda yaitu ($r = -0,092$). Hal ini menunjukkan terdapat korelasi antara pendampingan orang tua dalam kegiatan belajar terhadap hasil belajar siswa, karena mendekati -1.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Pendampingan Orang Tua dalam Kegiatan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 4A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mulyorejo Kecamatan Sukun Kota Malang” tepat pada waktunya.

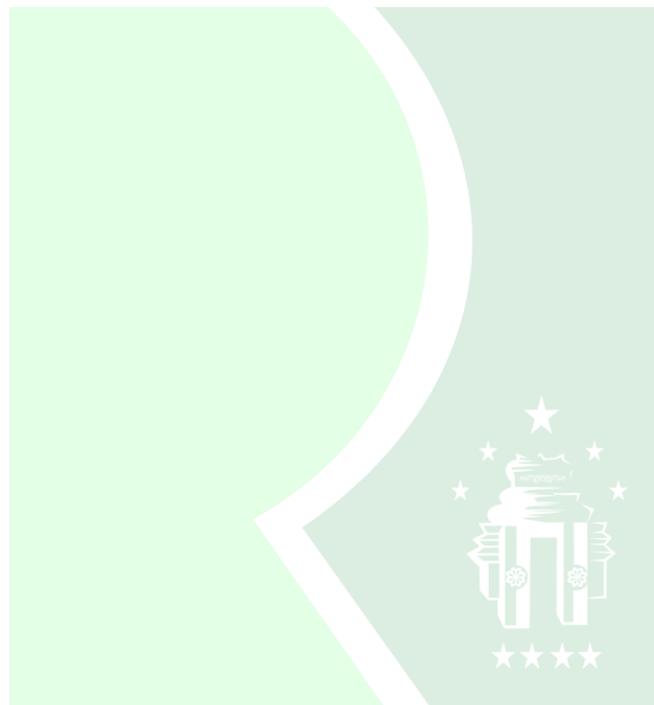
Tujuan dari penulisan skripsi ini untuk memenuhi sebagian syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan. Penulis menyadari bahwa dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan penyusunan skripsi, tidak lepas dari bimbingan, dukungan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankanlah pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. H. Imron Rosyadi Hamid, S.E, M.Si., Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan studi di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Dr. Saifuddin, S.Ag, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Keislaman yang telah mengizinkan peneliti melaksanakan penelitian.
3. Nanik Ulfa, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

4. Dr. Sutrisno, M.Pd, dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan banyak waktu untuk membimbing, memotivasi, memberi petunjuk dan pengarahan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Isna Nurul Inayati, M.Pd.I, dosen wali yang telah memotivasi dan membimbing selama peneliti menjalankan studi di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
6. Bapak dan ibu dosen PGMI, yang telah menyampaikan ilmu kepada peneliti selama menjalankan studi di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
7. Bapak Sholeh, S.Pd, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mulyorejo Kota Malang yang telah memberikan izin penelitian.
8. Bapak dan ibu guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mulyorejo Kota Malang, yang telah banyak membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
9. Bapak Sukandar dan ibu Sunarsih, orang tua yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
10. Bapak Abd. Amin dan ibu Tuma'yah, orang tua(mertua) yang selalu memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
11. Bapak Nur Muhammad Taufiq, suami yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
12. Teman-teman PGMI C Unira Malang yang telah memberi dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
13. Siswa kelas 4A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mulyorejo yang telah bersedia sebagai subjek dalam penelitian.

14. Teman-teman serta saudara saudara yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua pihak tersebut senantiasa mendapatkan curahan kasih sayang dari Allah SWT serta mendapatkan keberkahan dalam hidupnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak khususnya di bidang pendidikan.



Penulis,

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Riris Afiani

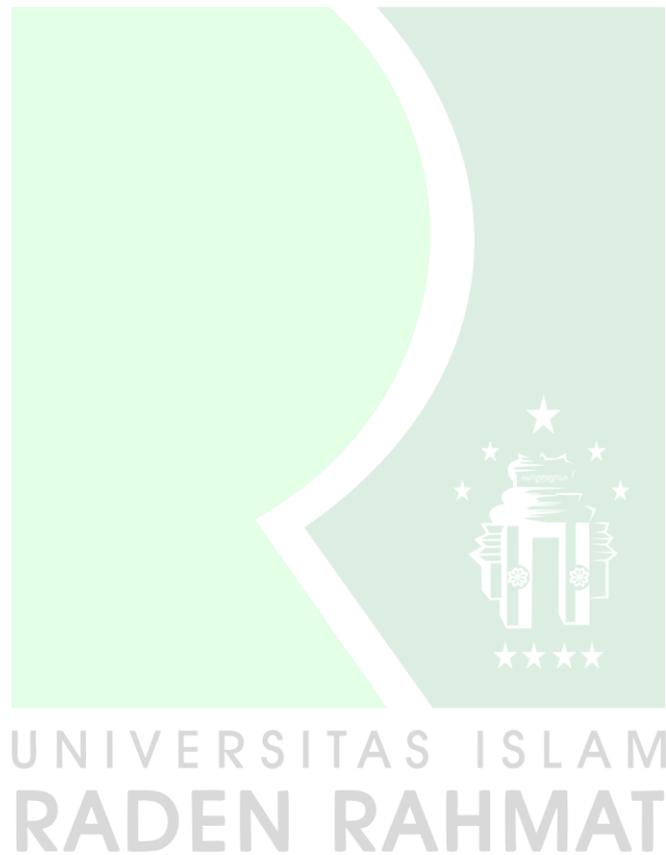
DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Hipotesis Penelitian	8
E. Kegunaan Penelitian	8
F. Definisi Operasional	9
G. Penelitian Terkait	14
H. Sistematika Penulisan Laporan Penelitian	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	18
A. Kajian Teori	18
1. Pendampingan	18
2. Orang Tua	21
3. Belajar	24
4. Hasil Belajar.....	29
5. Siswa atau Peserta Didik	40
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Desain Penelitian	51
B. Populasi dan Sampel	51
1. Identifikasi dan Batasan Populasi	51
2. Prosedur dan Teknik Pengambilan Sampel	51

3. Besarnya Sampel	52
4. Instrumen Penelitian	53
5. Teknik Pengumpulan Data	55
1. Angket atau Kuesioner	55
2. Dokumentasi	56
6. Analisis Data	56
a. Analisis Deskriptif Data.....	57
b. Analisis Deskriptif Data Variabel Bebas	57
c. Analisis Deskriptif Data Variabel Terikat.....	58
7. Teknik Analisis Statistik Data	58
1. Uji Normalitas.....	58
2. Uji Linearitas.....	59
8. Analisis Akhir (Pengujian Hipotesis).....	59
a. Analisis Regresi Linear Sederhana	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
A. Gambaran obyek penelitian	63
B. Deskripsi Hasil Penelitian	63
1. Pendampingan Orang Tua dalam Kegiatan Belajar Siswa.....	64
2. Hasil Belajar Siswa kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mulyorejo	68
C. Pembahasan	77
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	82

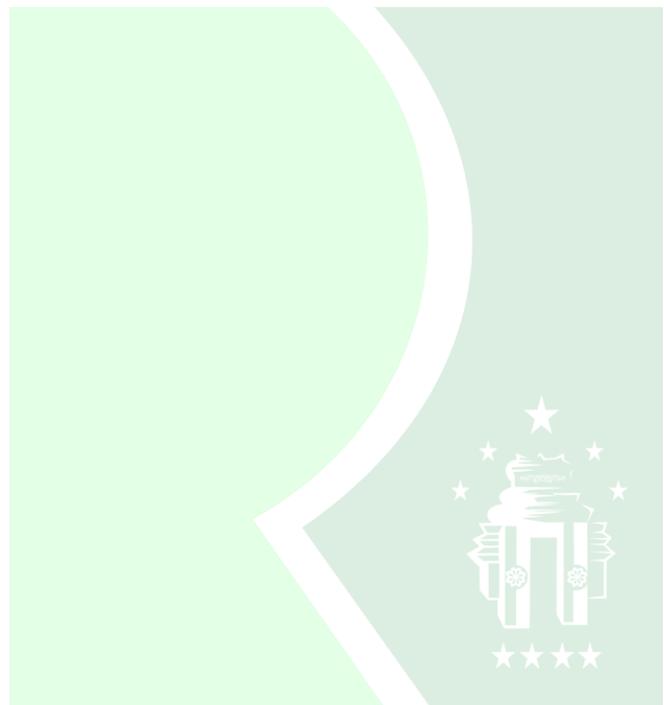
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Reverensi Penelitian Sebelumnya	14
Tabel 4.1 Distribusi Mean Skor	66
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor	69
Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa	70
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar	72
Tabel 4.5 Perhitungan H_1 Dan H_0	76



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian	86
Lampiran 2 Lembar Angket	87
Lampiran 3 Dokumen Penelitian	94
Lampiran 4 Hasil Nilai Raport	96
Lampiran 5 Riwayat Hidup	98



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Konsentrasi belajar merupakan usaha pemusatan pikiran atau perhatian terhadap suatu objek yang sedang dipelajari dengan tidak membagi perhatiannya kepada hal lain dan dilakukan secara sadar oleh individu.¹ Keberhasilan belajar ditentukan oleh dua faktor diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari individu itu sendiri seperti kesehatan jasmani dan rohani, kecerdasan, daya ingat, kemampuan, dan bakat. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu seperti keadaan lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat. Konsentrasi belajar dapat dilakukan dengan baik jika seseorang menjalankan perannya sebagai pelajar atau mahasiswa secara optimal, selain itu mereka akan belajar sebaik mungkin apabila ada dorongan semangat yang terus menerus.

Gangguan konsentrasi dapat disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri sendiri berupa minat belajar yang rendah atau kondisi kesehatan yang sedang buruk. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar

¹ Rahmawati, Defi Ariani, *Perbandingan Tingkat Konsentrasi Belajar Anak Sekolah Dasar Dilihat dari Kebiasaan Makan Pagi*, Semarang : Universitas Negeri Semarang, 2014.

yaitu keadaan lingkungan seperti keadaan ruangan, peralatan pendukung pembelajaran, dan suasana yang kondusif.

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar.

Keluarga, sekolah dan masyarakat berkontribusi pada lingkungan keseluruhan tempat pendidikan dan perkembangan anak terjadi. Anak-anak memanfaatkan semua atau sebagian besar masa kanak-kanaknya. Orangtua dapat memfasilitasi pembelajaran di rumah dengan cara menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran dan membantu anak-anak mereka mengerjakan pekerjaan rumah atau kegiatan yang berhubungan dengan sekolah dasar.

Lingkungan keluarga memegang peranan yang sangat penting pada kondisi belajar anak. Hal ini dikarenakan keluarga atau tepatnya orang tua merupakan tempat pendidikan utama bagi anak. Suatu kewajiban bagi orang tua untuk memperhatikan anak-anaknya serta mendidik, dimulai sejak kanak-kanak bahkan ketika anak masih dalam kandungan.

Orang tua sebagai guru pertama bagi anak sangat berperan penting. Guru pun juga berperan penting, namun sebagai orang yang selalu dekat dan sering bertemu dengan anak, orang tua harus menyadari peranan pentingnya bagi anak. Orang tua diharapkan memiliki pengetahuan dan mau memahami berbagai hal yang terjadi. Orang tua juga diharapkan selalu ada di samping anak saat diperlukan. Anak pada masa dunia baru akan memasuki masa persiapan sehingga anak mengalami masa perubahan. Tanpa pengawasan dan bimbingan, anak dapat memasuki dunia baru yang dia tidak siap untuk memasukinya.

Pada saat- saat memasuki dunia baru, diperlukan campur tangan orang tua. Salah satunya adalah perhatian orang tua terhadap anaknya. Perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi dan seluruh aktivitas individu yang ditujukan pada sesuatu.

Mengacu pada pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya orang tua harus memberikan perhatian kepada anak yang menyangkut seluruh aktivitas atau apa yang dibutuhkan anak. Semakin banyak kesadaran yang menyertai suatu aktivitas atau pengalaman batin, maka semakin intensif perhatiannya. Artinya semakin banyak kesadaran orang tua akan kehidupan anak, maka semakin banyak pula perhatian yang diperlukan anak.²

² Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Pers, 2014.

Lingkungan sekitar yang dapat mempengaruhi hasil belajar menurut Slameto diantaranya yaitu faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Ketiganya mempunyai pengaruh yang penting terhadap hasil belajar siswa namun, pengaruh yang paling besar yaitu berasal dari keluarga.³

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Dikatakan sebagai pendidikan pertama karena anak pertama kali mendapatkan pengaruh pendidikan adalah dari dan di dalam keluarganya. Sedangkan dikatakan sebagai pendidikan yang utama karena sekalipun anak mendapatkan pendidikan dari sekolah dan masyarakat, namun tanggung jawab kodrati pendidikan terletak pada orang tuanya.

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama yang memberikan pengajaran dalam segala hal dan nantinya akan diperkuat dalam pengajaran di sekolah atau pendidikan formal. Seseorang mendapatkan bekal pertama untuk menjalani kehidupan adalah dari keluarga, sehingga idealnya keluarga memberikan lingkungan yang baik demi menunjang keberhasilan anak baik dalam segi akademik maupun sosial.

Keluarga dalam hal ini orang tua mempunyai andil yang besar dalam keberhasilan belajar anak. Orang tua selain sebagai pendidik

³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010.

juga sebagai pembimbing dan juga penanggung jawab bagi anak. Tanggung jawab orang tua tidak hanya sekedar menyekolahkan anaknya namun lebih dari itu juga harus memperhatikan kegiatan belajar anak di rumah.

Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya tumbuh pintar, cerdas dan berakhlak mulia. Untuk mencapai keberhasilan anak seperti yang diinginkan orang tua maka harus disadari bahwa faktor orang tua sangatlah penting pengaruhnya. Seperti yang dikemukakan oleh Slameto orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anaknya belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya.⁴

Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek yang datang dari dalam dan luar individu. Perhatian orang tua memiliki pengaruh psikologis yang kuat dalam kegiatan belajar anak. Anak cenderung akan giat dan sungguh-sungguh dalam belajar karena merasa diperhatikan dan dianggap penting oleh orang tuanya.

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010.

Dengan perhatian yang diberikan orang tua maka anak akan merasa bahwa keberhasilannya dalam belajar tidak hanya untuk dirinya namun diharapkan juga oleh orang tuanya.

Usia SD (6 sampai 10/12 tahun) dikatakan sebagai akhir masa kanak-kanak (Soeparwoto, dkk, 2005: 55). Masa ini dianggap sebagai usia yang menyulitkan, tidak rapi, suka bertengkar, usia berkelompok dan usia penyesuaian diri. Masa ini juga dikatakan sebagai periode kritis dalam dorongan berprestasi, yaitu masa dimana anak membentuk kebiasaan untuk mencapai sukses, sangat sukses, atau tidak sukses. Sehingga dalam masa ini perhatian orang tua sangatlah diperlukan untuk mendukung keberhasilan anak.

Di Daerah Mulyorejo kecamatan Sukun kota Malang, khususnya di MI NURUL HUDA MULYOREJO dapat diketahui bahwa beberapa orang tua jarang sekali memperhatikan kegiatan belajar anaknya di rumah. Selain itu orang tua juga sibuk bekerja sehingga menyerahkan tanggung jawab pendidikan sepenuhnya kepada sekolah.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa kurangnya perhatian orang tua disebabkan anggapan bahwa pendidikan merupakan tugas guru di sekolah sehingga sudah cukup hanya menyekolahkan saja, maka tanggung jawab mereka atas pendidikan anaknya telah terpenuhi. Mereka beranggapan bahwa tidak perlu lagi memperhatikan belajar anaknya di rumah karena sudah cukup belajar

di sekolah. Selain itu pengetahuan orang tua terhadap pentingnya pendidikan bagi anak masih rendah, serta mereka juga kurang menyadari pentingnya perhatian orang tua terhadap hasil belajar anak. Jadi dapat dikatakan bahwa kurangnya perhatian orang tua, diduga dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Bagaimanapun kesibukan orang tua, hendaknya mereka bisa meluangkan waktu untuk memberikan perhatian lebih kepada anak-anaknya dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian lebih mendalam yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul: “Hubungan antara Pendampingan Orang Tua dalam Kegiatan Belajar siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 4A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mulyorejo kecamatan Sukun kota Malang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang muncul, maka peneliti dapat menentukan rumusan penelitian sebagai berikut :

Adakah hubungan antara pendampingan orang tua dalam kegiatan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas 4A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mulyorejo kecamatan Sukun kota Malang.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ditemukan, maka peneliti dapat menentukan tujuan penelitian sebagai berikut :

Untuk mengetahui adakah hubungan antara pendampingan orang tua dalam kegiatan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas 4A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mulyorejo kecamatan Sukun kota Malang.

D. Hipotesis Penelitian

H1: Ada hubungan yang signifikan antara pendampingan orang tua dalam kegiatan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas 4A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mulyorejo kecamatan Sukun kota Malang.

H1 diterima jika : Ada hubungan yang signifikan antara pendampingan orang tua dalam kegiatan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas 4A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mulyorejo kecamatan Sukun kota Malang.

E. Kegunaan Penelitian

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dipergunakan oleh:

a. Bagi Sekolah

Manfaat bagi sekolah khususnya bagi MI Nurul Huda Mulyorejo, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dalam memberikan pengarahan kepada orang tua, bahwa pendampingan orang tua kepada peserta didik saat belajar di rumah sangatlah penting.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber untuk mengetahui perhatian orang tua terhadap anak yang akan mempengaruhi proses pembelajaran.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada siswa agar dapat lebih menghargai perhatian orang tua yang diberikan.

d. Bagi Universitas

Bagi Universitas Islam Raden Rahmat Malang khususnya jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi tentang apa saja yang harus dilakukan orang tua dalam memberikan motivasi kepada peserta didik saat belajar di rumah.

e. Bagi peneliti

Sebagai penambah wawasan pengetahuan tentang fenomena yang terjadi di lapangan terkait dengan pembelajaran yang aktif dan efisien.

F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap judul dan ruang lingkup masalah yang diteliti, penulis akan mendefinisikan secara operasional definisi-defenisi yang terdapat dalam penelitian ini. Adapun definisi-defenisi operasional yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

1. Pendampingan Orang Tua

Menurut Emmy, peran orangtua dalam memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak-anaknya memang tidak perlu diragukan lagi. Banyak peran orangtua dalam mendukung pendidikan anak-anaknya, salah satunya adalah melakukan pendampingan terhadap anak dalam belajar di rumah. Pendampingan yang dapat dilakukan orangtua terhadap anak misalnya dengan cara menyiapkan hari pertama sekolah, mendampingi anak belajar, menjaga kesehatan anak, memberi perhatian, membantu anak ketika mengalami kesulitan belajar dan lain-lain.

Menurut Akbar, dalam kegiatan belajar diperlukan adanya pendampingan dari orangtua dan orang lain, agar siswa menjadi semangat dalam belajarnya. Peranan keluarga terutama kedua orangtua sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Orangtua merupakan orang pertama dan utama yang mampu serta berhak menolong keturunannya dan mendidik anaknya. Peranan orangtua sangat berpengaruh dalam keluarga untuk menciptakan ikatan emosional dengan anak. Menciptakan suasana aman di rumah sehingga rumah merupakan tempat anak untuk kembali menjadi contoh bagi anaknya. Memberikan kedisiplinan dan memperbaiki tingkah laku anak, menciptakan komunikasi yang baik diantara anggota keluarga.

Pengawasan dan bimbingan orangtua di rumah mutlak diperlukan karena adanya bimbingan dari orangtua, mereka dapat mengawasi dan mengetahui segala kekurangan dan kesulitan anak dalam proses belajarnya. Orangtua berperan besar dalam mengajar, mendidik, memberikan bimbingan dan menyediakan sarana belajar serta memberi teladan pada anak sesuai dengan nilai moral yang berlaku atau tingkah laku yang perlu dihindari. Pendampingan dari orangtua dapat juga berperan sebagai cara untuk meningkatkan disiplin dalam belajar. Anak belajar memerlukan bimbingan dari orangtua agar sikap dewasa dan tanggung jawab belajar tumbuh dalam diri anak.

Pendampingan yang diberikan oleh orangtua di rumah dapat meningkatkan motivasi belajar anak disamping bimbingan dari seorang guru. Dengan motivasi yang kuat seseorang sanggup bekerja keras dalam pencapaian sesuatu. Motivasi belajar yang baik diharapkan timbul dalam diri seorang anak.

Fungsi pendampingan tersebut bukan bermaksud untuk meniadakan hal-hal yang telah diperoleh anak dalam pendidikan formal, namun mendukung dan memberikan nilai kepuasan psikologis pada anak sehingga anak lebih senang belajar. Tidak mengalami kejenuhan dan meminimalkan gangguan-gangguan belajar yang bisa muncul di kemudian hari.

Peranan orangtua sangat penting dalam mendampingi anak-anaknya. Karena pendampingan yang baik menjadi salah satu faktor dalam proses tumbuh dan berkembangnya seorang anak. Adanya pendampingan yang dilakukan oleh orangtua kepada putra-putrinya dalam melakukan kegiatan belajar di rumah akan berpengaruh terhadap tingkah laku yang mengarah pada kedisiplinan dalam belajar. Motivasi yang diberikan kepada anak hendaknya mengarah pada peningkatan motivasi yang kuat untuk mengikuti kegiatan pendidikan. Situasi ini dapat tercipta apabila terjadi ikatan emosional antara orangtua dengan anaknya. Suasana rumah yang aman dan nyaman akan membantu anak untuk mengembangkan dan mempersiapkan dirinya menuju masa depan.

2. Belajar

Definisi belajar dapat juga diartikan sebagai segala aktivitas psikis yang dilakukan oleh setiap individu sehingga tingkah lakunya berbeda antara sebelum dan sesudah belajar. Perubahan tingkah laku atau tanggapan, karena adanya pengalaman baru, memiliki kepandaian/ ilmu setelah belajar, dan aktivitas berlatih.

Arti belajar adalah suatu proses perubahan kepribadian seseorang dimana perubahan tersebut dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman, sikap, dan berbagai kemampuan lainnya.

3. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Hasil belajar merupakan salah satu indikator dari proses belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar.⁷ Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Menurut Dimiyati dan Mudjiono, Dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar merupakan suatu proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf, atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.

G. Penelitian Terkait

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis sedikit banyak terinspirasi dan mereferensi dari penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan latar belakang masalah pada skripsi ini. Berikut ini penelitian terdahulu yang berhubungan dengan skripsi ini antara lain :

Tabel 1.1 Reverensi Penelitian Sebelumnya

No	Nama Peniliti	Judul Skripsi	Universitas	Tahun Penelitian
1	Wahyu Kartika Dewi	Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Ganesha Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara	Universitas Negeri Semarang	2016
2	Kartika Rismawati	Pengaruh Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah	Universitas Negeri Semarang	2015

		Dasar di Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan		
3	Umu Kulsum	Pengaruh Sikap Orang Tua Terhadap Minat Baca di SDN Demangan I Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga	2008
4	Ika Yuliani	Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Anak yang Bersekolah di MI Futhuhiyah Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin	Universitas Islam Negeri (UIN) Raten Fatah Palembang	2018

H. Sistematika Penulisan Laporan Penelitian

Sistematika penulisan dalam tugas akhir ini, disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terkait, dan sistematika penulisan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi gambaran tentang “Hubungan antara Pendampingan Orang Tua dalam Kegiatan Belajar siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 4A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mulyorejo kecamatan Sukun kota Malang.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi analisis dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Hubungan antara Pendampingan Orang Tua dalam Kegiatan Belajar siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 4A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mulyorejo kecamatan Sukun kota Malang. yang meliputi gambaran obyek penelitian, deskripsi hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

